

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.¹ Dalam versi lain dirumuskan, metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data, sedangkan instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu.²

Metode merupakan salah satu komponen yang cukup penting demi tercapainya suatu tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan metode digunakan untuk mempelajari dan membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan setepat-tepatnya dan sebaik-baiknya sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam mendalami dan kemudian mengungkapkan peran FKDT dalam meningkatkan profesionalitas guru Madin, tentunya dibutuhkan metode penelitian yang tepat.

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu riset suatu penelitian yang mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial, seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas, akan tetapi dengan didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti.³ Sedangkan menurut Marzuki, penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian untuk menemukan realitas apa yang terjadi mengenai masalah tertentu. Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Dalam

¹Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1997, hlm. 1.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.12, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 194.

³Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm.8.

⁴Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penulisan Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 14.

penelitian ini, masalah yang terjadi dalam madrasah diniyah terletak pada salah satu komponen pembelajaran yaitu profesionalisme guru. Penelitian ini akan berusaha menemukan peran FKDT dalam meningkatkan profesional guru di Madin.

Pendekatan yang di pakai dalam penelitian ini adalah *Kualitatif*, yaitu penelitian yang tidak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.⁵ Melainkan penelitian yang menunjukkan realitas yang terjadi pada obyek tersebut secara umum. Penulis akan memasuki obyek tersebut, baru setelah itu mengetahui dengan jelas apa yang terjadi. Dalam hal ini penulis akan menganalisis peran FKDT, yaitu lembaga yang menaungi Madin di Indonesia.

Penelitian kualitatif juga digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶ Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data bersifat induktif yakni pembacaan yang diteliti tentang teks dan pertimbangan dari objek yang diteliti. Penulis kemudian melakukan generalisasi artinya mengidentifikasi teks yang berisi satuan-satuan makna, dan menciptakan label baru ke dalam teks yang diberikan.

Secara umum, ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Tatanan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung.
2. Manusia sebagai alat instrumen.
3. Penelitian kualitatif mementingkan proses, bukan hasil atau produk.
4. Analisis data bersifat induktif.
5. Desain bersifat sementara.
6. Fokus utama penelitian kualitatif adalah pada makna.⁷

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992, hlm. 10.

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.

⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 89-90.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subyek tangan pertama atau sumber asli.⁸ Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata, tindakan yang di diperoleh dari hasil pengamatan atau wawancara dengan ketua FKDT.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya, dapat berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari guru Madin Bae sebagai anggota FKDT Kudus, dari pengurus FKDT yang ada di kantor FKDT Kudus, dan juga murid-murid Madin. Selain itu juga dapat berupa data dokumentasi, hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat, notulen rapat, agenda-agenda dan sebagainya.

C. Lokasi Penelitian

Untuk meneliti peran dan tugas FKDT akan dilaksanakan di kantor FKDT kabupaten Kudus. Kemudian untuk penelitian profesionalisme guru akan dilaksanakan di Madin yang difokuskan di kecamatan Bae. Hal ini dikarenakan Bae merupakan kecamatan yang mempunyai jumlah Madin paling sedikit di antara kecamatan-kecamatan lain di kabupaten Kudus, yakni berjumlah 11 Madin. Sehingga penelitian ini dapat lebih menghemat biaya dan waktu penelitian. Kecamatan Bae diharapkan mampu mewakili daerah lain di mana peran FKDT yaitu untuk meningkatkan profesionalisme guru Madin dalam mengajar sebagaimana mestinya.

⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).⁹

Teknik pengumpulan yang digunakan penulis, antara lain adalah:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam pecakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁰ Dengan kata lain, bahwa wawancara atau interview yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis.

Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara semi terstruktur yaitu bertujuan untuk menemukan permasalahan dengan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Metode pengamatan (*observasi*) adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹¹

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif.¹² Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi nonpartisipatif yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan.¹³ Peneliti hanya mengamati tentang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 309.

¹⁰ Nasution, *Metode research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm 113.

¹¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 158.

¹²Nana Syaodih Sukmadinata, *Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 220.

¹³Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 220.

rapat bulanan yang diadakan oleh FKDT. Peneliti juga hanya mengamati proses seminar peningkatan kualitas guru Madin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁴Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penulisan.¹⁵ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penulisan ini. Adapun dokumen ini antara lain; buku induk, daftar absensi, daftar ustadz-ustadzah, jumlah santri, peraturan Madin, sejarah berdirinya FKDT dan Madin, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk menunjang perolehan data penulis.

E. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁶

2. Peningkatan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu penulis juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 6.

¹⁵S. Margono, *Op. Cit*, hlm.181

¹⁶*Ibid*, hlm. 369.

itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁷

Sebagai bekal penelitian untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁸

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti foto-foto atau dokumen autentik.

5. Mengadakan Member Chek

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁹

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan

¹⁷*Ibid*, hlm. 370-371.

¹⁸*Ibid*, hlm. 330.

¹⁹Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 357.

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).²⁰

Adapun langkah-langkah yang dibentuk adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian mengadakan reduksi yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, dan selanjutnya adalah dengan menyusunnya dalam satuan-satuan.²¹

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dalam menganalisis hasil temuan ini menggunakan tiga macam analisis yaitu reduksi data, display (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²²

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek dan penelitian, penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menyajikan data rinci, terurai, dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara

²⁰Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

²¹Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hlm. 190.

²²Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 338.

mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjelaskan rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁴

²³ *Ibid*, hlm. 345.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, Cet. Ke-10, hlm. 378.